

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Sebelum berdalih nama menjadi UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2017, dulunya dikenal di masyarakat dengan IAIN Antasari Banjarmasin (Institut Agama Islam Negeri) yang dibangun pada tahun 1964. Dari awal didirikannya kampus, terdapat 8 rektor yang pernah memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Pada masa kepemimpinan beliau sudah terdapat 4 fakultas, diantaranya Fakultas Syariah terletak di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Didirikan lagi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah di Martapura, Rantau, dan Kandangan. Pada tahun 1970, mendirikan Fakultas baru yaitu Fakultas Dakwah di Banjarmasin, dan sampai akhir kepemimpinan beliau ada 9 Fakultas di IAIN Antasari Banjarmasin yang tersebar di berbagai kota KALSEL.

Pada tahun 1973, lanjut lagi ke rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA., melanjutkan kepemimpinan pertama yang awalnya Fakultas Tarbiyah di berbeda kota, beliau memutuskan untuk menggabung Fakultas Tarbiyah menjadi satu yang letaknya di Kota Banjarmasin. Tidak hanya terfokus

pada satu Fakultas Tarbiyah saja yang digabung di satu tempat, Fakultas lainnya mengikuti juga seperti Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin di jadikan satu, dan pada masa kepemimpinan beliau, kebijakan beliaulah yang menjadikan 4 Fakultas tersebut menjadi satu di Kota Banjarmasin (Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah).

Rektor kelima beliau bernama Prof. Drs. K.H.M. Asywadie Syukur,Lc., yang menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999, beliau menyusun tim untuk melakukan perancangan proposal pendirian yang diajukan de Departemen Agama kemudian dipresentasikan di DEPAG pusat Jakarta. Perjuangan itu membuahkan hasil dan program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin diresmikan pada 2 Oktober 2000.

Pada tanggal 3 April 2017 sesuai dengan keputusan Presiden No. 36 Tahun 2017, IAIN Antasari Banjarmasin resmi berubah status menjadi IAIN Antasari Banjarmasin, dan rektor pertamanya Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. karena beralihnya IAIN menjadi UIN membutuhkan 5 Fakultas, maka Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) di pecah menjadi 2 fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan sekarang menjadi 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana. (UIN AB, t.t.)

2. Letak Geografis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terletak di Jl. Jend. A. Yani. Km. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kampus ini berjarak 120 meter dari jalan raya Ahmad Yani diperuntukkan menghindari kebisingan jalan raya dan tidak tercampur dengan bangunan komersil yang jaraknya berdekatan dengan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Letak geografis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada di:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Kemiri dan sekitarnya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Ahmad Yani Km. 4,5.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gatot Subroto.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kompleks Bina Brata Manunggal II.

3. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

a. Visi

Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;

- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Civitas Akademika dan Stakeholders.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel IV.I Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – Laki	23	23%
2	Perempuan	77	77%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari responden Laki – Laki sebanyak 23 orang dengan presentase 23%, sedangkan responden Perempuan sebanyak 77 orang dengan presentase 77%.

b. Fakultas Responden

Tabel IV.II Fakultas Responden

No	Fakultas	Frekuensi	Presentase
1	FTK	15	15%
2	FDIK	11	11%
3	FS	15	15%
4	FUH	10	10%
5	FEBI	49	49%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari FTK sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, FDIK sebanyak 11 orang dengan presentase 11%, FS sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, FUH sebanyak 10 orang dengan presentase 10%, dan FEBI sebanyak 49 orang dengan presentase 49%.

c. Angkatan Kuliah Responden

Tabel IV.III Angkatan Kuliah Responden

No	Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2019	78	78%
2	2020	14	14%
3	2021	8	8%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari angkatan 2019 sebanyak 78 orang dengan presentase 78%, angkatan 2020 sebanyak

14 orang dengan presentase 14%, dan angkatan 2021 sebanyak 8 orang dengan presentase 8%.

d. Bank Konvensional Yang Digunakan Responden

Tabel IV.IV Bank Konvensional Yang Digunakan Responden

No	Jenis Bank Konvensional	Frekuensi	Presentase
1	BCA	6	6%
2	Bank Mandiri	6	6%
3	BNI	17	17%
4	Bank Kalsel	5	5%
5	BRI	66	66%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari Jenis Bank Konvensional yang digunakan oleh responden BCA sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, Bank Mandiri sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, BNI sebanyak 17 orang dengan presentase 17%, Bank Kalsel sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, dan BRI sebanyak 66 orang dengan presentase 66%.

2. Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden

a. Variabel Faktor Budaya (X1)

Tabel IV.V Distribusi Kuesioner Variabel X1

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X1.1	<i>f</i>	4	10	34	31	21	100
		%	4%	10%	34%	31%	21%	100%
2	X1.2	<i>f</i>	5	24	44	17	10	100
		%	5%	24%	44%	17%	10%	100%
3	X1.3	<i>f</i>	1	13	33	33	20	100
		%	1%	13%	33%	33%	20%	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X1.1 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang presentase sebesar 4%, TS sebanyak 10 orang presentase sebesar 10%, RR sebanyak 34 orang presentase sebesar 34%, S sebanyak 31 orang presentase sebesar 31%, dan SS sebanyak 21 orang presentase sebesar 21%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X1.2 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang presentase sebesar 5%, TS sebanyak 24 orang presentase sebesar 24%, RR sebanyak 44 orang presentase sebesar 44%, S sebanyak 17 orang presentase sebesar 17%, dan SS sebanyak 10 orang presentase sebesar 10%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X1.3 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 13 orang presentase sebesar 13%, RR sebanyak 33 orang presentase sebesar 33%, S sebanyak 33 orang presentase sebesar 33%, dan SS sebanyak 20 orang presentase

sebesar 20%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

b. Variabel Faktor Sosial (X2)

Tabel IV.VI Distribusi Kuesioner Variabel X2

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X2.1	<i>f</i>	2	7	18	27	46	100
		%	2%	7%	18%	27%	46%	100%
2	X2.2	<i>f</i>	1	9	37	29	24	100
		%	1%	9%	37%	29%	24%	100%
3	X2.3	<i>f</i>	3	17	45	17	18	100
		%	3%	17%	45%	17%	18%	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X2.1 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, TS sebanyak 7 orang presentase sebesar 7%, RR sebanyak 18 orang presentase sebesar 18%, S sebanyak 27 orang presentase sebesar 27%, dan SS sebanyak 46 orang presentase sebesar 46%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X2.2 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, RR sebanyak 37 orang presentase sebesar 37%, S sebanyak 29 orang presentase sebesar 29%, dan SS sebanyak 24 orang presentase sebesar 24%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X2.3 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 17 orang presentase sebesar 17%, RR sebanyak 45 orang presentase sebesar 45%, S sebanyak 17

orang presentase sebesar 17%, dan SS sebanyak 18 orang presentase sebesar 18%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

c. Variabel Faktor Ekonomi (X3)

Tabel IV.VII Distribusi Kuesioner Variabel X3

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X3.1	<i>f</i>	3	9	43	30	15	100
		%	3.00%	9.00%	43.00%	30.00%	15.00%	100.00%
2	X3.2	<i>f</i>	4	17	51	20	8	100
		%	4.00%	17.00%	51.00%	20.00%	8.00%	100.00%
3	X3.3	<i>f</i>	2	16	57	22	3	100
		%	2.00%	16.00%	57.00%	22.00%	3.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X3.1 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, RR sebanyak 43 orang presentase sebesar 43%, S sebanyak 30 orang presentase sebesar 30%, dan SS sebanyak 15 orang presentase sebesar 15%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X3.2 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang presentase sebesar 4%, TS sebanyak 17 orang presentase sebesar 17%, RR sebanyak 51 orang presentase sebesar 51%, S sebanyak 20 orang presentase sebesar 20%, dan SS sebanyak 8 orang presentase sebesar 8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X3.3 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, TS sebanyak 16 orang presentase sebesar

16%, RR sebanyak 57 orang presentase sebesar 57%, S sebanyak 22 orang presentase sebesar 22%, dan SS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

d. Variabel Faktor Pelayanan (X4)

Tabel IV.VIII Distribusi Kuesioner Variabel X4

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X4.1	<i>f</i>	4	9	54	22	11	100
		%	4.00%	9.00%	54.00%	22.00%	11.00%	100.00%
2	X4.2	<i>f</i>	3	10	50	25	12	100
		%	3.00%	10.00%	50.00%	25.00%	12.00%	100.00%
3	X4.3	<i>f</i>	2	6	42	33	17	100
		%	2.00%	6.00%	42.00%	33.00%	17.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X4.1 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang presentase sebesar 4%, TS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, RR sebanyak 54 orang presentase sebesar 54%, S sebanyak 22 orang presentase sebesar 22%, dan SS sebanyak 11 orang presentase sebesar 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X4.2 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 10 orang presentase sebesar 10%, RR sebanyak 50 orang presentase sebesar 50%, S sebanyak 25 orang presentase sebesar 25%, dan SS sebanyak 12 orang presentase sebesar 12%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X4.3 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, TS sebanyak 6 orang presentase sebesar 6%, RR sebanyak 42 orang presentase sebesar 42%, S sebanyak 33 orang presentase sebesar 33%, dan SS sebanyak 17 orang presentase sebesar 17%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

e. **Variabel Faktor Produk (X5)**

Tabel IV.IX Distribusi Kuesioner Variabel X5

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X5.1	<i>f</i>	0	1	48	38	13	100
		%	0.00%	1.00%	48.00%	38.00%	13.00%	100.00%
2	X5.2	<i>f</i>	1	1	41	41	16	100
		%	1.00%	1.00%	41.00%	41.00%	16.00%	100.00%
3	X5.3	<i>f</i>	1	2	48	33	16	100
		%	1.00%	2.00%	48.00%	33.00%	16.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X5.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang presentase sebesar 0%, TS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, RR sebanyak 48 orang presentase sebesar 48%, S sebanyak 38 orang presentase sebesar 38%, dan SS sebanyak 13 orang presentase sebesar 13%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X5.2 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, RR sebanyak 41 orang presentase sebesar 41%, S sebanyak 41 orang presentase sebesar 41%, dan SS sebanyak 16 orang presentase

sebesar 16%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X5.3 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, RR sebanyak 48 orang presentase sebesar 48%, S sebanyak 33 orang presentase sebesar 33%, dan SS sebanyak 16 orang presentase sebesar 16%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

f. Variabel Faktor Psikologis (X6)

Tabel IV.X Distribusi Kuesioner Variabel X6

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X6.1	<i>f</i>	7	16	62	9	6	100
		%	7.00%	16.00%	62.00%	9.00%	6.00%	100.00%
2	X6.2	<i>f</i>	3	10	52	29	6	100
		%	3.00%	10.00%	52.00%	29.00%	6.00%	100.00%
3	X6.3	<i>f</i>	13	24	52	9	2	100
		%	13.00%	24.00%	52.00%	9.00%	2.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X6.1 jumlah orang yang STS sebanyak 7 orang presentase sebesar 7%, TS sebanyak 16 orang presentase sebesar 16%, RR sebanyak 62 orang presentase sebesar 62%, S sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, dan SS sebanyak 6 orang presentase sebesar 6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X6.2 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 10 orang presentase sebesar 10%, RR sebanyak 52 orang presentase sebesar 52%, S sebanyak 29

orang presentase sebesar 29%, dan SS sebanyak 6 orang presentase sebesar 6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X6.3 jumlah orang yang STS sebanyak 13 orang presentase sebesar 13%, TS sebanyak 24 orang presentase sebesar 24%, RR sebanyak 52 orang presentase sebesar 52%, S sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, dan SS sebanyak 2 orang presentase sebesar %. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

g. Variabel Faktor Promosi (X7)

Tabel IV.XI Distribusi Kuesioner Variabel X7

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X7.1	<i>f</i>	16	31	37	7	9	100
		%	16.00%	31.00%	37.00%	7.00%	9.00%	100.00%
2	X7.2	<i>f</i>	13	23	43	18	3	100
		%	13.00%	23.00%	43.00%	18.00%	3.00%	100.00%
3	X7.3	<i>f</i>	12	20	43	20	5	100
		%	12.00%	20.00%	43.00%	20.00%	5.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X7.1 jumlah orang yang STS sebanyak 16 orang presentase sebesar 16%, TS sebanyak 31 orang presentase sebesar 31%, RR sebanyak 37 orang presentase sebesar 37%, S sebanyak 7 orang presentase sebesar 7%, dan SS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X7.2 jumlah orang yang STS sebanyak 13 orang presentase sebesar 13%, TS sebanyak 23 orang presentase

sebesar 23%, RR sebanyak 43 orang presentase sebesar 43%, S sebanyak 18 orang presentase sebesar 18%, dan SS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X7.3 jumlah orang yang STS sebanyak 12 orang presentase sebesar 12%, TS sebanyak 20 orang presentase sebesar 20%, RR sebanyak 43 orang presentase sebesar 43%, S sebanyak 20 orang presentase sebesar 20%, dan SS sebanyak 5 orang presentase sebesar 5%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

h. Variabel Faktor Lokasi (X8)

Tabel IV.XII Distribusi Kuesioner Variabel X8

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	X8.1	<i>f</i>	1	1	17	34	47	100
		%	1.00%	1.00%	17.00%	34.00%	47.00%	100.00%
2	X8.2	<i>f</i>	3	4	22	38	33	100
		%	3.00%	4.00%	22.00%	38.00%	33.00%	100.00%
3	X8.3	<i>f</i>	2	1	15	24	58	100
		%	2.00%	1.00%	15.00%	24.00%	58.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel X8.1 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, RR sebanyak 17 orang presentase sebesar 17%, S sebanyak 34 orang presentase sebesar 34%, dan SS sebanyak 47 orang presentase sebesar 47%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X8.2 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 4 orang presentase sebesar 4%, RR sebanyak 22 orang presentase sebesar 22%, S sebanyak 38 orang presentase sebesar 38%, dan SS sebanyak 33 orang presentase sebesar 33%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel X8.3 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, TS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, RR sebanyak 15 orang presentase sebesar 15%, S sebanyak 24 orang presentase sebesar 24%, dan SS sebanyak 58 orang presentase sebesar 58%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

i. Variabel Keputusan (Y)

Tabel IV.XIII Distribusi Kuesioner Variabel Y

No	Item Pertanyaan		STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	Y.1	<i>f</i>	5	9	55	16	15	100
		%	5.00%	9.00%	55.00%	16.00%	15.00%	100.00%
2	Y.2	<i>f</i>	4	12	61	14	9	100
		%	4.00%	12.00%	61.00%	14.00%	9.00%	100.00%
3	Y.3	<i>f</i>	3	8	55	26	8	100
		%	3.00%	8.00%	55.00%	26.00%	8.00%	100.00%
4	Y.4	<i>f</i>	2	3	54	28	13	100
		%	2.00%	3.00%	54.00%	28.00%	13.00%	100.00%
5	Y.5	<i>f</i>	1	6	53	26	14	100
		%	1.00%	6.00%	53.00%	26.00%	14.00%	100.00%
6	Y.6	<i>f</i>	5	11	54	15	15	100
		%	5.00%	11.00%	54.00%	15.00%	15.00%	100.00%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Pada tabel Variabel Y.1 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang presentase sebesar 5%, TS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%, RR sebanyak 55 orang presentase sebesar 55%, S sebanyak 16 orang presentase sebesar 16%, dan SS sebanyak 15 orang presentase sebesar 15%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel Y.2 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang presentase sebesar 4%, TS sebanyak 12 orang presentase sebesar 12%, RR sebanyak 61 orang presentase sebesar 61%, S sebanyak 14 orang presentase sebesar 14%, dan SS sebanyak 9 orang presentase sebesar 9%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel Y.3 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, TS sebanyak 8 orang presentase sebesar 8%, RR sebanyak 55 orang presentase sebesar 55%, S sebanyak 26 orang presentase sebesar 26%, dan SS sebanyak 8 orang presentase sebesar 8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel Y.4 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang presentase sebesar 2%, TS sebanyak 3 orang presentase sebesar 3%, RR sebanyak 54 orang presentase sebesar 54%, S sebanyak 28 orang presentase sebesar 28%, dan SS sebanyak 13 orang presentase

sebesar 13%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel Y.5 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang presentase sebesar 1%, TS sebanyak 6 orang presentase sebesar 6%, RR sebanyak 53 orang presentase sebesar 53%, S sebanyak 26 orang presentase sebesar 26%, dan SS sebanyak 14 orang presentase sebesar 14%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

Pada tabel Variabel Y.6 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang presentase sebesar 5%, TS sebanyak 11 orang presentase sebesar 11%, RR sebanyak 54 orang presentase sebesar 54%, S sebanyak 15 orang presentase sebesar 15%, dan SS sebanyak 15 orang presentase sebesar 15%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 100 orang responden dengan presentase 100%.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sbagai tolak ukur yang menyatakan

valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, 2021, hlm. 7–8).

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan invalid

Tabel IV.XIV Hasil Uji Validitas Kuesioner

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Budaya (X1)	X1.1	0.786	0.195	Valid
		X1.2	0.821	0.195	Valid
		X1.3	0.782	0.195	Valid
2	Sosial (X2)	X2.1	0.743	0.195	Valid
		X2.2	0.845	0.195	Valid
		X2.3	0.808	0.195	Valid
3	Ekonomi (X3)	X3.1	0.811	0.195	Valid
		X3.2	0.863	0.195	Valid
		X3.3	0.779	0.195	Valid
4	Pelayanan (X4)	X4.1	0.867	0.195	Valid
		X4.2	0.915	0.195	Valid
		X4.3	0.845	0.195	Valid

5	Produk (X5)	X5.1	0.814	0.195	Valid
		X5.2	0.892	0.195	Valid
		X5.3	0.849	0.195	Valid
6	Psikologis (X6)	X6.1	0.863	0.195	Valid
		X6.2	0.838	0.195	Valid
		X6.3	0.866	0.195	Valid
7	Promosi (X7)	X7.1	0.787	0.195	Valid
		X7.2	0.911	0.195	Valid
		X7.3	0.866	0.195	Valid
8	Lokasi (X8)	X8.1	0.834	0.195	Valid
		X8.2	0.848	0.195	Valid
		X8.3	0.869	0.195	Valid
9	Keputusan Mahasiswa (Y)	Y1	0.788	0.195	Valid
		Y2	0.850	0.195	Valid
		Y3	0.826	0.195	Valid
		Y4	0.795	0.195	Valid
		Y5	0.827	0.195	Valid
		Y6	0.770	0.195	Valid

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel diatas semua item yang tercantum pada variabel pertanyaan tersebut, masing-masing variabel mempunyai indikator yang nilai pada r_{hitung} masing-masing indikator melebihi r_{tabel} ,

maka dapat disimpulkan bahwa indikator pada setiap variabel diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel yang digunakan untuk meajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0.5, 0.6, hingga 0.7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021, hlm. 17):

- Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0.7), maka dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0.7), maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel IV.XV Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Ket
1	Budaya (X1)	0.711	0.70	Reliabel
2	Sosial (X2)	0.713	0.70	Reliabel
3	Ekonomi (X3)	0.749	0.70	Reliabel
4	Pelayanan (X4)	0.848	0.70	Reliabel

5	Produk (X5)	0.811	0.70	Reliabel
6	Psikologis (X6)	0.817	0.70	Reliabel
7	Promosi (X7)	0.810	0.70	Reliabel
8	Lokasi (X8)	0.806	0.70	Reliabel
9	Keputusan Mahasiswa (Y)	0.892	0.70	Reliabel

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai dari *Cronbach's Alpha* yang nilainya melebihi dari 0.70 (>0.70), maka data diatas dapat disimpulkan reliabel dan dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng (*bell shaped*) (Nuryadi dkk., 2017, hlm. 79).

Data pengambilan dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 , maka terdistribusi normal. Apabila sebaliknya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 , maka tidak terdistribusi normal.

Tabel IV.XVI Hasil Uji Normalitas Kuesioner**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36701346
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.060
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan yang sudah di uji normalitas yang dilakukan pada SPSS 25 menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.118 angka tersebut melebihi dari 0.05, maka dapat disimpulkan pada uji tes normalitas yang dilakukan peneliti terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah uji yang digunakan agar tergetahui hubungan antara variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan antar satu dengan yang lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan bagus apabila tidak adanya gejala multikolinearitas. Aspek kriteria dalam pengambilan keputusan pad pengujian ini beracuan kepada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dinyatakan tidak adanya gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 .
- b. Dinyatakan adanya gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance < 0.10 dan jika nilai VIF $>$ dari 10.00.

Tabel IV.XVII Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.753	1.985		-.387	.169		
BUDAYA	.051	.113	.028	.446	.656	.811	1.233
SOSIAL	.136	.130	.076	1.046	.298	.609	1.641
EKONOMI	.335	.144	.166	2.333	.022	.637	1.570
PELAYANAN	.580	.155	.320	3.741	.000	.441	2.268
PRODUK	.207	.175	.094	1.183	.240	.511	1.957
PSIKOLOGIS	.223	.134	.114	1.663	.100	.689	1.450
PROMOSI	.506	.113	.311	4.487	.000	.672	1.487
LOKASI	.244	.122	.131	2.008	.048	.757	1.321

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel diatas, yang sudah di uji tes multikolinearitas pada SPSS 25, bahwa nilai pada Variabel Budaya (X1) *Tolerance* 0.811 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.233 < 10.00 , Variabel Sosial (X2) *Tolerance* 0.609 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.641 < 10.00 , Variabel Ekonomi (X3) *Tolerance* 0.637 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.570 < 10.00 , Variabel Pelayanan (X4) *Tolerance* 0.441 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 2.268 < 10.00 , Variabel Produk (X5) *Tolerance* 0.511 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.957 < 10.00 , Variabel Psikologis

(X6) *Tolerance* 0.689 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.450 < 10.00, Variabel Promosi (X7) *Tolerance* 0.672 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.487 < 10.00, dan Variabel Lokasi (X8) *Tolerance* 0.757 > 0.10 pada nilai VIF mempunyai nilai 1.321 < 10.00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang digunakan agar mengetahui terjadinya penyimpangan model yang dikarenakan varian gangguan berbeda antara satu dengan observasi yang lainnya. Uji heteroskedastisitas menerapkan dengan uji *Spearman'S Rho*, untuk pengujiannya *Spearman'S Rho* adalah:

- a. Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0.05. Maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. Maka akan terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel IV.XVIII Hasil Uji Heteroskedastisitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Standar
1	Budaya (X1)	0.425	0.05
2	Sosial (X2)	0.228	0.05
3	Ekonomi (X3)	0.151	0.05
4	Pelayanan (X4)	0.370	0.05
5	Produk (X5)	0.484	0.05
6	Psikologis (X6)	0.880	0.05

7	Promosi (X7)	0.465	0.05
8	Lokasi (X8)	0.533	0.05

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan yang sudah di uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada SPSS 25 menggunakan metode *Spearman'S Rho* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Budaya (X1) sebesar $0.425 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Sosial (X2) sebesar $0.228 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Ekonomi (X3) sebesar $0.151 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Pelayanan (X4) sebesar $0.370 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Produk (X5) sebesar $0.484 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Psikologis (X6) sebesar $0.880 > 0.05$, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Promosi (X7) sebesar $0.465 > 0.05$, dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Variabel Lokasi (X8) sebesar $0.533 > 0.05$, maka dapat disimpulkan pada uji tes heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

5. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk bertujuan mengetahui adanya pengaruh antar dua variabel ataupun lebih, hubungan variabel dependen terhadap variabel independen atau untuk

membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang fungsional terhadap variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y).

Dalam tahap ini selanjutnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Budaya, Sosial, Ekonomi, Pelayanan, Produk, Psikologis, Promosi, dan Lokasi, sedangkan variabel dependennya yaitu Keputusan.

Tabel IV. XIX Hasil Uji Regresi Linear Berganda Kuesioner

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
BUDAYA	.051	.113	.028	.446	.656
SOSIAL	.136	.130	.076	1.046	.298
EKONOMI	.335	.144	.166	2.333	.022
PELAYANAN	.580	.155	.320	3.741	.000
PRODUK	.207	.175	.094	1.183	.240
PSIKOLOGIS	.223	.134	.114	1.663	.100
PROMOSI	.506	.113	.311	4.487	.000
LOKASI	.244	.122	.131	2.008	.048

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Coefficients di atas pada tabel β adalah nilai dari koefisien regresi masing-masing variabel yang akan di cantumkan ke dalam rumus.

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

$$Y : -2.753 + 0.051 + 0.136 + 0.335 + 0.580 + 0.207 + 0.223 + 0.506 + 0.224 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) pada koefisien regresi diatas sebesar -2.753, nilai tersebut adalah keadaan ketika variabel keputusan dipengaruhi oleh variabel Budaya (X1), Sosial (X2), Ekonomi (X3), Pelayanan (X4), Produk (X5), Psikologis (X6), Promosi (X7), dan Lokasi (X8).
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Budaya (X1) sebesar 0.051, yang berarti pada variabel Faktor Budaya (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.051.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Sosial (X2) sebesar 0.136, yang berarti pada variabel Faktor Sosial (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.136.

- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Ekonomi (X3) sebesar 0.335, yang berarti pada variabel Faktor Ekonomi (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.335.
- 5) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Pelayanan (X4) sebesar 0.580, yang berarti pada variabel Faktor Pelayanan (X4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.580.
- 6) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Produk (X5) sebesar 0.207, yang berarti pada variabel Faktor Produk (X5) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.207.

- 7) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Psikologis (X6) sebesar 0.223, yang berarti pada variabel Faktor Psikologis (X6) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.223.
- 8) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Promosi (X7) sebesar 0.506, yang berarti pada variabel Faktor Promosi (X7) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.506.
- 9) Nilai koefisien regresi pada variabel Faktor Lokasi (X8) sebesar 0.244, yang berarti pada variabel Faktor Lokasi (X8) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keputusan, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional akan meningkat sebesar 0.244.

b. Uji Koefisien Determinasi

Yang dimaksudkan dengan uji koefisien determinasi ialah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam memengaruhi variabel terikat (Y). Nilai koefisien ini berkisaran dari angka nol sampai satu, semakin tinggi angkanya maka koefisiennya akan semakin kuat kemampuan variabel bebas (X) untuk memengaruhi variabel terikat (Y).

Tabel IV.XX Hasil Uji Koefisien Determinasi Kuesioner

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.680	2.46887

a. Predictors: (Constant), LOKASI, EKONOMI, PSIKOLOGIS, BUDAYA, PROMOSI, PRODUK, SOSIAL, PELAYANAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel uji diatas, dilihat dari R Square mempunyai nilai 0.706, nilai tersebut di presentasekan menjadi 70.6% yang berarti pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, sisa dari presentase tersebut sebesar (100% - 70.6% = 29.4%) adalah pengaruh dari variabel faktor eksternal luar yang tidak diteliti dari penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t$ tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai $Sig > 0.05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t$ tabel

Pada Uji T yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh T_{tabel} diperoleh dengan menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$\text{Diket} = \alpha = 0.05$$

$$n = 100$$

$$k = 8$$

$$T_{tabel} = (0.05/2 ; 100 - 8 - 1)$$

$$T_{tabel} = (0.025 ; 91)$$

$$T_{tabel} = 1.986$$

1) Pengaruh Faktor Budaya (X1) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXI Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
BUDAYA	.051	.113	.028	.446	.656

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Budaya (X1) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.656 > 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 0.446 < 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

2) Pengaruh Faktor Sosial (X2) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXII Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
SOSIAL	.136	.130	.076	1.046	.298

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Sosial (X2) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.298 > 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 1.046 <$

1.986 nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sosial (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

3) Pengaruh Faktor Ekonomi (X3) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXIII Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X3 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
EKONOMI	.335	.144	.166	2.333	.022

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Ekonomi (X3) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.022 < 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 2.333 > 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

4) Pengaruh Faktor Pelayanan (X4) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXIV Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X4 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
PELAYANAN	.580	.155	.320	3.741	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Pelayanan (X4) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} $3.741 > 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelayanan (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

5) Pengaruh Faktor Produk (X5) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXV Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X5 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
PRODUK	.207	.175	.094	1.183	.240

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Produk (X5) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.240 > 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} $1.183 < 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Produk (X5) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

6) Pengaruh Faktor Psikologis (X6) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXVI Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X6 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
PSIKOLOGIS	.223	.134	.114	1.663	.100

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Psikologis (X6) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.100 > 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 1.663 < 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Psikologis (X6) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

7) Pengaruh Faktor Promosi (X7) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXVII Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X7 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
PROMOSI	.506	.113	.311	4.487	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Promosi (X7) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 4.487 >$

1.986 nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi (X7) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

8) Pengaruh Faktor Lokasi (X8) Terhadap Keputusan (Y)

Tabel IV.XXVIII Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X8 terhadap Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-2.753	1.985		-1.387	.169
LOKASI	.244	.122	.131	2.008	.048

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Lokasi (X8) terhadap keputusan (Y) sebesar $0.048 < 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 2.008 > 1.986$ nilai ini didapat pada T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi (X8) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- a. Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0.05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0.05 dan nilai F hitung < F tabel.

Tabel IV.XXIX Hasil Uji Simultan (Uji F) Kuesioner

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1330.767	8	166.346	27.291	.000 ^b
	Residual	554.673	91	6.095		
	Total	1885.440	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), LOKASI, EKONOMI, PSIKOLOGIS, BUDAYA, PROMOSI, PRODUK, SOSIAL, PELAYANAN

Sumber: SPSS 25,2023

Berdasarkan pada Uji F di atas yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka untuk memperoleh F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (df 1 ; df 2)$$

$$Df 1 = (k - 1)$$

$$Df 2 = (n - k)$$

$$Diket = k = 8$$

$$n = 100$$

$$Df 1 = (8 - 1)$$

$$= (7)$$

$$\begin{aligned} Df 2 &= (n - k) \\ &= (100 - 8) \\ &= (92) \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = (7 ; 92)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2.11$$

Berdasarkan pada hasil Uji F diatas dapat diketahui nilai F hitungnya $27.291 > 2.11$ dan pada nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya, Sosial, Ekonomi, Pelayanan, Produk, Psikologis, Promosi, dan Lokasi berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

C. Analisis Data

1. **Pengaruh Parsial Faktor Budaya (X1), Sosial (X2), Ekonomi (X3), Pelayanan (X4), Produk (X5), Psikologis (X6), Promosi (X7), dan Lokasi (X8) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional**
 - a. **Pengaruh Faktor Budaya (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Budaya (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Budaya

(X1) sebesar $0.656 > 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $0.446 < 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Budaya (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Tatik suryani mendefinisikan bahwa faktor budaya mempunyai personalitas tersendiri yang bisa memengaruhi perilaku konsumen, kultur ialah menjadi dalang dan hal fundamental terhadap keputusan (Hudani, 2020). Faktor budaya pada konteks disini maksudnya ialah pilihan dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap keputusannya menjadi Nasabah Bank Konvensional, budaya sendiri meliputi dari aspek kultur, pandangan dan kebiasaan yang ada pada sekitaran lingkungannya. Konsep ini menentukan apabila keputusan nasabah dalam memilih dilandasi dengan budaya disekitarnya, maka akan terjadinya keputusan dalam pemilihan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor budaya berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri ditinjau dari keperluan dan kebutuhan masing-masing yang tidak melihat dari segi kultur kampus yang menggunakan produk bank konvensional.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Amini (2020) yang hasilnya mempunyai pengaruh positif pada faktor budaya terhadap keputusan nasabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Afifah Amini yang menghasilkan bahwa faktor budaya tidak mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

b. Pengaruh Faktor Sosial (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Sosial (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Sosial (X2) sebesar $0.298 > 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $1.046 < 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Sosial (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Lamb (2001) berpendapat bahwa faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari entitas kumpulan orang dalam suatu kelompok (Hudani, 2020). Faktor sosial pada konteks disini maksudnya ialah

salah satu pilhan dari Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah bank konvensional, aspek sosial disini dilihat dari segi mahasiswa tersebut, memilih berdasarkan lingkungan yang disekitarnya meliputi keluarga keputusan mahasiswa tersebut, hal inilah yang mendukungnya untuk mengkomplekskan pilihannya berdasarkan faktor sosial.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri tidak menentukan dari segi sosial, mahasiswa sendiri bisa memilih dengan keputusannya sendiri, ada hal yang mendasari dari faktor sosial tersebut, faktor faktor lain juga mendukung terlepas dari faktor sosial itu.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah Amini (2020) yang hasilnya tidak mempunyai pengaruh positif pada faktor sosial terhadap keputusan nasabah, penelitian yang dilakukan peneliti pun menghasilkan bahwa faktor sosial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

c. Pengaruh Faktor Ekonomi (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Ekonomi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Ekonomi (X3) sebesar $0.022 < 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $2.333 > 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Ekonomi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Abraham Maslow mendefinisikan faktor ekonomi adalah sebagai bidang keilmuan yang bisa mengatasi permasalahan kehidupan manusia melalui pembekalan sumber ekonomi yang ada (Tindangan dkk., 2020). Faktor ekonomi pada konteks disini ialah pilihan dari mahasiswa tersebut dilihat dari pendapatannya waktu berkuliah, apabila pendapatannya sesuai dengan kebutuhannya pada Bank Konvensional, maka hal itulah yang mengkonkritkan mahasiswa memilih pilhannya berdasarkan perekonomiannya yang dari pihak Bank Konvensional tidak memberatkan nasabahnya dalam bertransaksi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor ekonomi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri memutuskan menggunakan jasa dari bank konvensional terpengaruh dari faktor ekonomi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani Sinaga yang hasilnya juga mempunyai pengaruh positif pada faktor Ekonomi terhadap keputusan nasabah. Penelitian yang dilakukan peneliti pun menghasilkan bahwa faktor ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

d. Pengaruh Faktor Pelayanan (X4) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Pelayanan (X4) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Pelayanan (X4) sebesar $0.000 < 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $3.741 > 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Pelayanan (X4)

berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Lukman (2006) mengeluarkan definisinya mengenai pelayanan sebagai suatu tindakan kegiatan yang didalamnya ada interaksi komunikasi langsung antara dua belah pihak atau mesin secara fisik (Mulianty, 2016). Faktor pelayanan pada konteks disini dilihat dari penilaian mahasiswa tersendiri terhadap SOP di bank konvensional, apabila SOP nya membuat nyaman mahasiswa dari segi, karyawan yang memberikan perhatiannya terhadap keperluan nasabah dan melayani dengan ramah, hal itulah yang membuat mahasiswa tertarik dalam menentukan keputusannya berdasarkan keramahan pelayanan di Bank Konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri memutuskan menggunakan jasa dari bank konvensional terpengaruh dari faktor pelayanan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vinita Christi M. (2009) yang hasilnya tidak mempunyai pengaruh positif pada faktor pelayanan terhadap keputusan konsumen, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti

menghasilkan bahwa faktor pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

e. Pengaruh Faktor Produk (X5) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Produk (X5) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Produk (X5) sebesar $0.240 > 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $1.183 < 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Produk (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2009) definisi produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan Kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan (Riyono & Budiharja, 2016). Faktor produk pada konteks disini dimaksudkan ialah produk yang ada pada bank konvensional tersebut menjadi sebuah kebutuhan dan keperluan bagi mahasiswa tersebut, dan juga banyak dari bank konvensional yang mempunyai fitur yang *simple* dan mudah untuk orang awam memahaminya, dan

masih mempunyai keragaman yang beragam dan inovasinya mengikuti teknologi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor produk berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri memutuskan dari segi aspek yang lain terlepas dari keunggulan produk yang ditawarkan, kemungkinan dari aspek keyamanannya dari bank konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah Amini (2020) yang hasilnya tidak mempunyai pengaruh positif pada faktor produk terhadap keputusan nasabah, penelitian yang dilakukan peneliti pun menghasilkan bahwa faktor produk tidak mempunyai pengaruh positif juga terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

f. Pengaruh Faktor Psikologis (X6) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Psikologis (X6) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel

Faktor Psikologis (X6) sebesar $0.100 > 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $1.663 < 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Psikologis (X6) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Lamb (2001) faktor psikologis adalah cara yang digunakan guna merasakan secara emosional perasaan mereka, mengumpulkan semua informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil keputusan (Irwan, 2019). Faktor psikologis pada konteks disini pilihannya yang berdasarkan diri dia pribadi yang konsepnya berdasarkan psikis atau pikiran mahasiswa itu sendiri, dan cenderung pilihannya itu membandingkan antara pihak bank konvensional dan bank syariah, dan hasilnya memustuskan untuk memilih bank konvensional, faktor psikologis ini bisa saja meliputi faktor pendukung yang lain agar menyakinkan dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri tidak berdasarkan pemikirannya sendiri ada hal suatu hal yang mendorong untuk

memutuskan menggunakan jasa dari bank konvensional karena melihat adanya suatu penawaran yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani Sinaga yang hasilnya juga mempunyai pengaruh positif pada faktor psikologis terhadap keputusan nasabah. Penelitian yang dilakukan peneliti pun menghasilkan bahwa faktor psikologis mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

g. Pengaruh Faktor Promosi (X7) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Promosi (X7) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Promosi (X7) sebesar $0.000 < 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $4.487 > 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Promosi (X7) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Buchari Alma (2007) promosi dikatakan sebagai alat sejenis komunikasi yang berisikan penjelasan agar konsumen yakin terhadap

produk yang ditawarkan mengenai produk barang maupun jasa (Riyono & Budiharja, 2016). Faktor promosi pada konteks disini ialah mahasiswa sendiri yang tergiurkan promosi yang disampaikan oleh pihak bank konvensional, promosi yang berupa mendapatkan keuntungan apabila menjadi nasabah dan hadiah yang sudah disiapkan oleh pihak bank apabila sering bertransaksi di bank konvensional, promosi dibuat semenarik mungkin dan dibuat mengikuti perkembangan zaman dan targetnya untuk generasi Z, keputusan karena ketertarikan melihat promosilah membuat mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor promosi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri memutuskan menggunakan jasa dari bank konvensional terpengaruh dari faktor promosi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah Amini (2020) yang hasilnya juga mempunyai pengaruh positif pada faktor promosi terhadap keputusan nasabah. Penelitian yang dilakukan peneliti pun menghasilkan bahwa faktor promosi mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

h. Pengaruh Faktor Lokasi (X8) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Faktor Lokasi (X8) terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Faktor Lokasi (X8) sebesar $0.048 < 0.05$ dan pada nilai t_{hitung} sebesar $2.008 > 1.986$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Faktor Lokasi (X8) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Menurut Nelson membagi lokasi dalam berbagai prinsip diantaranya, pertimbangan dalam memilih lokasi yang mudah dijangkau, memiliki peluang potensi yang unggul, peningkatan pertumbuhan potensi yang pesat, terletak pada arus bisnis, ada pesona yang kuat, dalam berbisnis di persaingan kecil (Harahap, 2015). Faktor lokasi pada konteks disini, letak dari bank konvensional sendiri yang strategis mudah dicari dimana saja, karena hal itu membuat para mahasiswa mudah dalam mencari bank-bank konvensional terdekat, apabila ada suatu transaksi yang dilakukan, dan lokasi sendiri juga meliputi dari peletakkan ATM yang tersebar luas, mudah dicari tanpa harus membuang waktu mencari ATM, konteks tersebut yang

membuat mahasiswa membulatkan keputusannya untuk menjadikan mahasiswa sendiri sebagai nasabah dari bank konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel faktor lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, yang berarti dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN sendiri memutuskan menggunakan jasa dari bank konvensional terpengaruh dari faktor lokasi.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vinita Christi M. (2009) yang hasilnya tidak mempunyai pengaruh positif pada faktor lokasi terhadap keputusan konsumen, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan bahwa faktor lokasi mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

2. Pengaruh Simultan Faktor Budaya (X1), Sosial (X2), Ekonomi (X3), Pelayanan (X4), Produk (X5), Psikologis (X6), Promosi (X7), dan Lokasi (X8) Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) pada variabel Faktor Budaya (X1), Sosial (X2), Ekonomi (X3), Pelayanan (X4), Produk (X5), Psikologis (X6), Promosi (X7), dan Lokasi (X8) Terhadap Keputusan Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, hasilnya menunjukkan bahwa nilai f hitung melebihi dari f tabel sebesar $27.291 < 2.11$ dan pada nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$ Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk psikologis, promosi dan lokasi secara simultan berpengaruh.

Pada hasil uji koefisien determinasi, pengaruh pada variabel independen Budaya (X1), Sosial (X2), Ekonomi (X3), Pelayanan (X4), Produk (X5), Psikologis (X6), Promosi (X7), Lokasi (X8) terhadap variabel dependen Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional mempunyai presentase sebesar 70.6%, sisa dari presentase tersebut ($100\% - 70.6\% = 29.4\%$) adalah pengaruh dari faktor eksternal diluar variabel yang tidak diteliti.